

Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi terhadap Kesehatan Balita di Desa Sumput Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik

Retno Oktavianingsih⁽¹⁾, Wara Pramesti⁽²⁾

^{(1), (2)} Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8289873 Surabaya 60234

Email: Retno.oktavianingsih93@gmail.com

Estipra72@gmail.com

ABSTRAK

Imunisasi Sebagai salah satu upaya preventif untuk mencegah penyakit melalui pemberian kekebalan tubuh harus dilaksanakan secara terus menerus, menyeluruh, dan dilaksanakan sesuai standar sehingga mampu memberikan perlindungan kesehatan dan memutus mata rantai penularan. Dengan 62 responden ibu-ibu untuk mengetahui pendidikan ibu, pekerjaan ibu, umur ibu dan pengetahuan ibu tentang imunisasi. Berdasarkan analisis uji Hormes and Lemeshow persamaan regresi logistik biner bisa dipakai untuk menganalisis Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi terhadap Kesehatan Balita (Y). Hal ini diketahui karena nilai $sig > 0,05$. Dari hasil analisis regresi diatas tidak dihasilkan persamaan regresi, interpretasi dari analisis bisa dilihat dalam bab pembahasan interpretasi model. Berdasarkan hasil uji Wald diketahui variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Berdasarkan koefisien determinasi Nagelkerke sebesar 0,148 atau sebesar 14,8%. Hal ini berarti Pengetahuan ibu tentang imunisasi tidak mempengaruhi kesehatan balita secara umum. Tidak ada hubungan antara pendidikan ibu, pekerjaan ibu, umur ibu, dan pengetahuan ibu tentang imunisasi terhadap variabel kesehatan balita karena setinggi apapun pendidikan ibu, pekerjaan ibu, umur ibu, dan pengetahuan ibu tapi apabila balita tidak diperhatikan dengan sungguh-sungguh tentu akan mempengaruhi kesehatan balita.

Kata Kunci : imunisasi, kesehatan balita, and regresi logistic biner

ABSTRACT

Immunization As one of the preventive efforts to prevent the disease through immunity should be carried out continuously, thoroughly, and implemented according to standards as provide health protection and break the chain of transmission. With 62 respondents mothers to know maternal education, mother's job, mother's age and mother's knowledge about immunization. Based on test analysis of Horner and Lemeshow binary logistic regression equation can be used to analyze mother's knowledge about health immunization (Y). This is known because the sig value > 0.05 . From the result of regression analysis above is not generated by regression equation, interpretation from analysis seen in discussion chapter of model interpretation. Based on the Wald test results known independent variables do not significantly affect the dependent variable. Based on Nagelkerke determination coefficient of 0,148 or 14,8%. This means that mother's knowledge about immunization does not affect toddler health in general. There is no relationship between maternal education, mother's job, mother's age, and mother's knowledge about immunization against the health variable toddler because of the height of any mother's education, mother's job, mother's age, and mother's knowledge but if the toddler is not paid attention seriously will affect health Toddler.

Keywords : Immunization, infant health, and binary logistic regression

I. PENDAHULUAN

Pada dasarnya imunisasi itu sebagai upaya pencegahan yang utama dalam mencapai kesejahteraan anak, senantiasa berubah sesuai

dengan perubahan epidemiologi dan pengadaan vaksin yang semakin lengkap. Untuk itu diperlukan pelaksanaan imunisasi secara menyeluruh. Dalam rangka Universal Children Immunization (UCI)

,Indonesia telah memenuhi kebutuhan anak – anak yaitu pemberian vaksin DTP/Hipatitis B,IPV,BCG,Campak dan lain sebagainya.

Pelaksanaan kegiatan vaksinasi ditetapkan secara nasional pada tahun 1973 kemudian pada bulan April tahun 1974 Indonesia resmi dinyatakan bebas cacar oleh WHO.Program pemberian vaksinasi tersebut diatas tidak hanya dilakukan sekali saja namun berkelanjutan dengan waktu yang sudah ditentu hingga anak Indonesia bebas dari penyakit

Pada penelitian ini menggunakan data primer yaitu melalui kuesioner yang dilakukan di Desa Sumpat Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik.dengan menggunakan metode analisis regresi logistic ordinal.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Tinjauan Non Statistika

2.1.1 Pengertian imunisasi

Menurut Pendapat Katt (1999) mengatakan bahwa Imunisasi adalah:

Sumbangan ilmu pengetahuan yang terbaik yang pernah diberikan para Ilmuwan didunia ini.

2.1.2 jenis-jenis vaksin dalam imunisasi

Vaksin BCG (Baesillus Calmette Guerin), vaksin DPT, vaksin TT, vaksin DT, vaksin polio, vaksin campak, vaksin hepatitis B, dan vaksin varisela.

2.1.3 Tanda-tanda Balita Sehat

- Anak terlihat lincah dan Aktif
- Bahagia dan responsif
- Rambut tidak mudah kusam dan rontok
- Gigi Cemerlang
- Gusi merah muda
- Kulit bersih
- Kuku Merah Muda
- Suhu tubuh antara 36 ,5° C - 37,5 ° C
- Makan Lahap

2.1.7 Tanda-tanda Balita yang Tidak Sehat

- Demam
- Dehidrasi / Kekurangan ion dalam tubuh
- Muntah
- Sulit Bernafas
- Pusing dan penis berwarna merah atau berdarah
- Ruam /Bercak merah
- Pilek

2.5 Pengertian Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi

Menurut Pendapat “ Soejono Soekamto” dalam bukunya Sosiologi dijelaskan bahwa :Pengertian pengetahuan adalah : Pengetahuan yang dapat disusun secara sistematis dengan menggunakan kekuatan akal pikiran .Pengetahuan akan selalu dapat diperiksa dan diuji dengan kritis oleh setiap orang yang memiliki niat mengetahuinya. Menurut Pendapat “ V.Afayanev

“ dalam bukunya Marxist Philosophy adalah: Sesuatu pengetahuan manusia tentang alam ,masyarakat dan Pikiran

2.2 Tinjauan Statistika

2.1.6 Umur

Istilah usia diartikan dengan lamanya keberadaan seseorang diukur dalam satuan waktu di pandang dari segi kronologik, individu normal yang memperlihatkan derajat perkembangan anatomis dan fisiologik sama (Nuswantari, 1998). Usia adalah lama waktu hidup atau ada (sejak dilahirkan atau diadakan) (Hoetomo, 2005). Umur yaitu usia individu yang terhitung mulai saat dilahirkan sampai saat berulang tahun. Semakin cukup umur maka tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja (Arini H, 2012).

2.1.7. Pekerjaan

Pekerjaan adalah studi sistematis mengenai tugas, kewajiban, dan tanggung jawab dari suatu pekerjaan, serta pengetahuan, kemampuan, dan keahlian yang dibutuhkan untuk mengerjakan pekerjaan tersebut. Analisis pekerjaan adalah titik awal untuk hampir semua fungsi personalia dan analisis ini sangat penting untuk mengembangkan cara penilaian personalia (Wheaton & Whetzel, 1997).

2.1.8. Pendidikan

Menurut Driyarkara (1950) Pendidikan diartikan sebagai suatu upaya dalam memanusiakan manusia muda atau pengangkatan manusia muda ke taraf yang insani. Menurut Stella van Petten Henderson bahwa Pendidikan yaitu suatu kombinasi dari pertumbuhan dan perkembangan insani dengan warisan sosial.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan pendidikan adalah upaya dalam pembentukan serta perkembangan pola pikir dan karakter.

2.2 Tinjauan Statistika

2.2.1 Uji Independensi

Uji independensi digunakan untuk mengetahui kebebasan antara variabel prediktor dengan variabel respon. Menurut Agresti (2007), dalam tabel kontingensi dua arah dengan probabilitas gabungan untuk dua variabel respon hipotesisnya dinyatakan sebagai berikut:

$H_0 : \pi_{ij} = \pi_{i+} \pi_{+j}$ (tidak ada hubungan antara variabel prediktor dan variabel respon atau independen)

$H_1 : \pi_{ij} \neq \pi_{i+} \pi_{+j}$ (ada hubungan antara variabel prediktor dan variabel respon atau dependen)

Untuk uji independen dalam tabel kontingensi $i \times j$ digunakan statistik uji *Pearson* (χ^2) dan *Likelihood-Ratio Test* (G^2).

$$\chi^2 = \sum \frac{(n_{ij} - \hat{\mu}_{ij})^2}{\hat{\mu}_{ij}} \quad \text{dan} \quad G^2 = 2 \sum n_{ij} \log \left(\frac{n_{ij}}{\hat{\mu}_{ij}} \right) \quad (2.1)$$

dimana $\hat{\mu}_{ij}$ = estimasi nilai harapan,

$$\hat{\mu}_{ij} = np_{i+} p_{+j} = n \left(\frac{n_{i+}}{n} \right) \left(\frac{n_{+j}}{n} \right) = \frac{n_{i+} n_{+j}}{n}$$

Pengambilan keputusan didasarkan pada tolak H_0 apabila Statistik uji χ^2_{hitung} atau $G^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ dengan $df = (i-1)(j-1)$.

2.9. Regresi Logistik Biner

Regresi logistik biner adalah suatu analisis data yang digunakan untuk mencari hubungan antara variabel respon (Y) yang bersifat biner dengan variabel prediktor (X). Variabel respon (Y) terdiri dari 2 kategori yaitu sukses dan gagal yang dinotasikan dengan $Y = 1$ (sukses) dan $Y = 0$ (gagal). Dalam keadaan demikian, variabel respon (Y) mengikuti distribusi bernoulli untuk setiap observasi tunggal. Fungsi probabilitas untuk setiap observasi adalah sebagai berikut (Hosmer dan Lemeshow, 2000) :

$$f(Y_i, \pi_i) = \pi_i^{Y_i} (1 - \pi_i)^{1-Y_i}; Y = 0, 1 \quad (2.2)$$

Dimana jika $Y=0$ maka $f(Y) = 1 - \pi$ dan $Y=1$ maka $f(Y) = \pi$. Fungsi regresi logistiknya dapat dituliskan sebagai berikut :

$$f(z) = \frac{e^z}{1 + e^z} \quad (2.3)$$

A. Uji Signifikansi Parameter

Pengujian Parameter Model Regresi Logistik Pengujian parameter digunakan untuk mengetahui apakah variabel prediktor yang terdapat dalam model yang diperoleh berpengaruh secara signifikan terhadap variabel respon. Pengujian parameter terdiri dari uji individu dan uji serentak.

B. Uji Parsial

Hasil pengujian secara individu akan menunjukkan apakah suatu variabel prediktor layak untuk masuk dalam model atau tidak.

➤ Hipotesis :

$$H_0 : \beta_j = 0$$

$$H_1 : \beta_j \neq 0, \text{ dengan } j=1, 2, \dots, p$$

➤ Statistik uji :

Uji Wald

$$W = \frac{\hat{\beta}_j}{SE(\hat{\beta}_j)} \quad (2.10)$$

➤ Daerah penolakan H_0 adalah jika $|W| > Z_{\alpha/2}$ atau $|W|^2 > \chi^2_{(v,\alpha)}$ dengan derajat bebas v .

C. Uji Serentak

Uji serentak dilakukan untuk mengetahui signifikansi parameter β terhadap variabel respon secara keseluruhan. Pengujian signifikansi parameter tersebut menggunakan statistik uji G. Dimana statistik uji G mengikuti distribusi *Chi-Square*.

➤ Hipotesis :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \dots = \beta_j = 0$$

$$H_1 : \text{minimal ada satu } \beta_j \neq 0, \text{ dengan } j=1, 2, \dots, p$$

➤ Statistik uji :

$$G = -2 \ln \frac{\left(\frac{n_1}{n} \right)^{n_1} \left(\frac{n_0}{n} \right)^{n_0}}{\sum_{i=1}^n \pi_i^{Y_i} (1 - \pi_i)^{(1-Y_i)}} \quad (2.11)$$

➤ Daerah penolakan H_0 adalah jika

$$G > \chi^2_{(v,\alpha)} \text{ atau } p\text{-value} < \alpha .$$

D. Uji Kesesuaian Model

Uji kesesuaian model digunakan untuk menilai apakah model sesuai atau tidak. Pada uji ini, statistik uji yang digunakan adalah Hosmer dan Lemeshow, 2000.

➤ Hipotesis :

H_0 : model sesuai (tidak ada perbedaan antara hasil observasi dengan hasil prediksi)

H_1 : model tidak sesuai (ada perbedaan antara hasil observasi dengan hasil prediksi)

➤ Statistik uji :

$$\chi^2 = \sum_{k=1}^g \frac{(O_k - n'_k \bar{\pi}_k)^2}{n'_k \bar{\pi}_k (1 - \bar{\pi}_k)} \quad (2.12)$$

dengan:

$$O_k = \sum_{j=1}^{n'_k} y_j \quad \text{jumlah variabel respon pada group ke-k}$$

$$\bar{\pi}_k = \sum_{j=1}^{n'_k} \frac{m_j \hat{\pi}_j}{n'_k} \quad \text{rata-rata taksiran probabilitas}$$

$$m_j = \text{banyaknya observasi yang memiliki nilai } \hat{\pi}_j$$

$$n'_j = \text{Banyaknya observasi pada group ke-k}$$

➤ Pengambilan keputusan didasarkan pada tolak H_0 jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{(\alpha, db)}$ dengan $db = g - 2$. Statistik uji yang digunakan

adalah statistik uji *Chi-square* (Hosmer dan Lemeshow, 2000).

E. Interpretasi Koefisien Parameter

Interpretasi koefisien parameter dari suatu model inferensi dan pengambilan kesimpulan berdasarkan pada koefisien parameter. Koefisien menggambarkan perubahan pada variabel respon perunit untuk setiap perubahan variabel prediktor. Interpretasi koefisien parameter ini menyangkut dua hal, yaitu :

1. Perkiraan mengenai hubungan fungsional antara variabel respon dengan variabel prediktor.
2. Menentukan pengaruh dari setiap unit perubahan variabel prediktor terhadap variabel respon.

Tabel 2.1 Nilai Error untuk Respon Biner

	X=1	X=0
Y=1	$\pi(1) = \frac{e^{\beta_0 + \beta_1}}{1 + e^{\beta_0 + \beta_1}}$	$\pi(0) = \frac{e^{\beta_0}}{1 + e^{\beta_0}}$
Y=0	$1 - \pi(1) = \frac{1}{1 + e^{\beta_0 + \beta_1}}$	$1 - \pi(0) = \frac{1}{1 + e^{\beta_0}}$

Odds ratio dituliskan sebagai berikut :

Sehingga $\theta = \exp(\hat{\beta}_j)$ dan $\ln \theta = (\hat{\beta}_j)$ (2.13)

3. Metodologi Penelitian

3.1 Populasi

Keseluruhan subjek penelitian yang dijadikan sebagai objek peneliti .Atau dapat diartikan wilayah generasi yang terdiri atas objek dan subjek yang berkualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh Peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono ,2005).

3.2 Sampel

Maksudnya adalah sebagian dari subjek dalam populasi yang diteliti sudah tentu mampu secara representatif dapat digunakan atau mewakili populasinya (Sabar ,2007)

3.3 Variabel dan Definisi Operasional

Definisi Operasional Variabel yaitu menggambarkan atau mendiskripsikan penelitian sedemikian rupa sehingga variabel tersebut bersifat spesifik (Tidak berinterpretasiganda) dan terukur (Observable / measurable).Dari penjelasan diatas serta berdasarkan hasil penelitian yang penulis dapatkan dilapangan bahwa variabel bebasnya dalam penulisan skripsi ini adalah pengetahuan ibu tentang imunisasi dan variabel terikatnya adalah kesehatan balita.

3.4 Metode Pengumpulan Data dan Instrumen

Agar supaya dapat terealisasi sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh penulis dalam penulisan skripsi atau karya ilmiah ini, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data

yang disebut dengan istilah kuesioner (Pemberian angket) pada responden.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Uji Validitas

Hipotesis yang akan diuji adalah :Ho : Tidak adanya korelasi antar pertanyaan kuisisioner ($r_{hitung} < r_{tabel}$)

H_1 : Adanya korelasi antar pertanyaan kuisisioner ($r_{hitung} > r_{tabel}$)

Tabel 4.1 Uji Validitas ke-1

Variabel	ITEM	r hitung	r tabel	Keterangan
	ITEM1	0,327	0,2108	Valid
	ITEM2	0,046	0,2108	Tidak Valid
	ITEM3	0,442	0,2108	Valid
	ITEM4	-0,191	0,2108	Tidak valid
	ITEM5	-0,095	0,2108	Tidak Valid
	ITEM6	0,374	0,2108	Valid
	ITEM7	0,504	0,2108	Valid
	ITEM8	0,433	0,2108	Valid
	ITEM9	-0,010	0,2108	Tidak Valid
	ITEM10	0,459	0,2108	Valid
	ITEM11	0,685	0,2108	Valid
	ITEM12	0,537	0,2108	Valid
	ITEM13	0,537	0,2108	Valid
	ITEM14	0,562	0,2108	Valid
	ITEM15	0,544	0,2108	Valid

Di uji ke 1 akan memberikan informasi data yang tidak valid akan di buang pada uji yang ke 2 yaitu ITEM2, ITEM4,ITEM5, dan ITEM9

Uji Validitas ke 2

Tabel 4.2 Uji Validitas ke-2

Variabel	ITEM	r hitung	r tabel	Keterangan
	ITEM1	0,527	0,2108	Valid
	ITEM3	0,442	0,2108	Valid
	ITEM6	0,374	0,2108	Valid
	ITEM7	0,504	0,2108	Valid
	ITEM8	0,433	0,2108	Valid
	ITEM10	0,459	0,2108	Valid
	ITEM11	0,685	0,2108	Valid
	ITEM12	0,537	0,2108	Valid
	ITEM13	0,557	0,2108	Valid
	ITEM14	0,562	0,2108	Valid
	ITEM15	0,544	0,2108	Valid

Kesimpulan dari uji validitas adalah bahwa ada keterkaitan pada setiap kuisisioner.

4.1.2. Uji Reliabilitas

Tabel 4.3 Uji Realibilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
0,830	11

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas didapat nilai *cronbach's alpha* kuisisioner adalah 0,830. Nilai ini lebih besar dari

standar minimal agar kuisioner dapat dijadikan sebagai alat ukur yaitu 0,6. Keputusan yang diambil adalah tolak H_0 dan terima H_1 .

4.2. Uji Independensi

Uji independensi digunakan untuk mengetahui kebebasan antara variabel prediktor dengan variabel respon. Tolak H_0 jika G_{hitung}^2 atau $\chi_{hitung}^2 > \chi_{tabel}^2$ atau jika nilai $Sig. < \alpha(0,05)$ dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : tidak ada hubungan antara variabel prediktor dengan variabel respon.

H_1 : ada hubungan antara variabel prediktor dengan variabel respon.

Variabel	Pearson	Df	Sig.	Keputusan	Kesimpulan
Prediktor	Chi-Square				
Pendidikan Ibu	1,330	2	0,440	Terima H_0	Tidak ada hubungan
Pekerjaan Ibu	2,839	1	0,092	Terima H_0	Tidak ada hubungan
Umur Ibu	17,037	16	0,383	Terima H_0	Tidak ada hubungan
Pengetahuan Ibu tentang imunisasi	12,948	34	0,331	Terima H_0	Tidak ada hubungan

4.2.1. Pemodelan Regresi Logistik Biner secara Individu

Pemodelan regresi logistik biner secara individu digunakan untuk mengetahui signifikansi masing-masing parameter dengan menggunakan Uji Wald dan untuk mengetahui variabel mana saja yang layak masuk ke dalam model. Dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : $\beta_{jk} = 0$; (tidak ada pengaruh antara variabel prediktor ke- j dengan variabel respon).

H_1 : $\beta_{jk} \neq 0$ (ada pengaruh antara variabel prediktor ke- j dengan variabel respon).

dimana: $j = 1, 2, \dots, p$

Tolak H_0 jika nilai W_{hitung}^2 (Wald) $> \chi_{tabel}^2$ atau nilai $Sig. < \alpha$.

1. Pendidikan Ibu (X_1) dengan Kesehatan Balita (Y)

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa tidak terdapat nilai yang signifikan, sehingga dapat disimpulkan variabel pendidikan ibu tidak dapat dibentuk model logit dari hasil analisis diatas.

Tabel 4.5 Estimasi Parameter Pendidikan Ibu dengan Kesehatan Balita

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Pendidikan ibu			0,037	2	0,982	
Pendidikan ibu(1)	21,308	28420,722	0,000	1	0,999	1615474866,88
Pendidikan ibu(2)	0,278	1,489	0,087	1	0,847	1,320
Constant	0,000	1,414	0,000	1	1,000	1,000

2. Pekerjaan Ibu (X_2) dengan Kesehatan Balita (Y)

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari kesehatan balita dengan pekerjaan ibu yaitu

sebesar $0,095 > \alpha$ (0,05) sehingga disimpulkan tidak layak masuk ke dalam model.

Tabel 4.6 Estimasi Parameter Pekerjaan ibu dengan Kesehatan Balita

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Pekerjaan ibu(1)	0,861	0,527	2,790	1	0,095	2,413
Constant	-0,143	0,379	0,143	1	0,705	0,867

3. Umur Ibu (X_3) dengan Kesehatan Balita (Y)

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari kesehatan balita dengan pekerjaan ibu yaitu sebesar $0,843 > \alpha$ (0,05) sehingga disimpulkan tidak layak masuk ke dalam model.

Tabel 4.7 Estimasi Parameter Umur Ibu dengan Kesehatan Balita

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Umur Ibu	-0,030	0,048	0,039	1	0,843	0,990
Constant	0,613	1,475	0,173	1	0,677	1,845

4. Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi (X_4) dengan Kesehatan Balita (Y)

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari kesehatan balita dengan pekerjaan ibu yaitu sebesar $0,209 > \alpha$ (0,05) sehingga disimpulkan tidak layak masuk ke dalam model.

Tabel 4.8 Estimasi Parameter Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi dengan Kesehatan Balita

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Pengetahuan Ibu	0,060	0,047	1,576	1	0,209	1,061
Constant	-2,818	2,276	1,223	1	0,269	0,081

4.2.2. Pemodelan Regresi Logistik Biner secara Serentak

Pengujian regresi logistik biner ini dilakukan antara variabel prediktor (X) dengan variabel respon kesehatan balita (Y). Pada uji regresi logistik biner secara serentak ini dilihat dari variabel-variabel yang signifikan menggunakan analisis regresi logistik biner secara individu. Tetapi di penujian sebelumnya tidak ada variabel bebas yang signifikan maka akan diadakan pengujian regresi logistik biner secara serentak ini tanpa melihat variabel-variabel yang signifikan atau tidak, dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : $\beta_{2k} = \beta_{3k} = \beta_{4k} = 0$ (tidak ada pengaruh antara variabel prediktor dengan variabel respon).

H_1 : minimal satu $\beta_{jk} \neq 0$ (minimal ada satu variabel prediktor berpengaruh terhadap variabel respon).

Tabel 4.9 Hasil Uji Serentak

	Chi-square	df	Sig.
Step	7,202	3	0,206
Block	7,202	3	0,206
Model	7,202	3	0,206

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat diketahui nilai G sebesar 7,202 dengan nilai signifikansi sebesar 0,206 (model) > $\alpha = 0,05$ berarti Terima H_0 ,

4.2.3. Uji Kesesuaian Model

Uji kesesuaian parameter model regresi logistik adalah *goodness of fit*. digunakan untuk mengetahui keefektifan model dalam menjelaskan variabel dependen.

H_0 = model telah cukup mampu menjelaskan data

H_1 = model tidak cukup mampu menjelaskan data

Dari Tabel 4.10 menunjukkan bahwa maka tolak H_0 . Sehingga pada analisis ini tidak terdapat model yang sesuai dikarenakan variabel-variabel bebas tidak ada yang signifikan.

Tabel 4.10 Hasil Uji Kesesuaian Model

Step	Chi-square	df	Sig.
1	7,711	3	0,402

Tabel 4.11 Variabel Prediktor Yang Masuk Dalam Uji Serentak

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Pendid.Ibu			0,046	2	0,977	
Pendid.Ibu(1)	2,338	2,7735,069	0,000	1	0,989	2,054929386,630
Pendid.Ibu(2)	0,339	3,172	0,046	2	0,828	3,903
Pekerj.Ibu(1)	3,094	0,570	9,293	1	0,006	3,013
Umur.Ibu	-0,040	0,064	0,292	2	0,852	0,963
Pengeta.Ibu	0,080	0,063	0,067	1	0,808	3,062
Constant	-2,209	3,498	0,273	2	0,859	0,182

Berdasarkan Tabel 4.11 disimpulkan tidak layak masuk ke dalam model dan tidak dapat dibentuk model logit. Dan untuk pengetahuan ibu tentang imunisasi yaitu sebesar 0,320 > alpha (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu tentang imunisasi tidak dapat dimasukkan dalam pemodelan pada analisis regresi logistik biner ini.

4.2.4. Odds Ratio

Jika dilihat dari nilai *Odds Ratio* (Exp(B)) pada Tabel 4.11 maka dapat disimpulkan yang paling besar kesehatan balita dipengaruhi oleh ibu yang mempunyai pekerjaan adalah 2,812 kali lebih besar daripada variabel yang lain. Dan berdasarkan kecenderungan kesehatan balita berdasarkan pengetahuan ibu tentang imunisasi sebesar 1,052 kali.

Tabel 4.12 Uji Nagelkerke

Step	-2 Log Likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	77,128	0,110	0,148

Berdasarkan Tabel 4.12 diketahui pengaruh variabel bebas pendidikan ibu, pekerjaan ibu, umur

ibu, dan pengetahuan ibu tentang imunisasi terhadap kesehatan balita yaitu sebesar 14,8% saja.

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil uji Wald diketahui bahwa variabel bebas (Pendidikan ibu, Pekerjaan ibu, Umur ibu, dan Pengetahuan ibu tentang imunisasi) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Kesehatan Balita) di Desa Sumpu Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik.

2. Berdasarkan uji Hosmer and Lemeshow mendapatkan hasil X^2_{hitung} sebesar 7,711 dengan signifikansi 0,462. Berarti model regresi logistik biner tidak bisa ditentukan karena data yang dianalisis tidak signifikan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian bahwa variabel bebas (pendidikan ibu, pekerjaan ibu, umur ibu, dan pengetahuan ibu tentang imunisasi) tidak berpengaruh signifikan terhadap kesehatan balita, hal ini berarti selain 4 variabel bebas yang ada masih ada variabel yang lebih berpengaruh terhadap kesehatan balita. Dalam penelitian ini memang pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sangat sedikit sebesar 14,8% saja.

Dari kesimpulan diatas meski pengetahuan ibu pengaruhnya cuma sedikit tapi semua ibu harus lebih memperhatikan balita dan mengatur jadwal dari imunisasi itu sendiri untuk pencegahan dari penularan penyakit serta virus yang berbahaya lainnya.

Daftar Pustaka

DEPKES RI, No.1626/MENKES/SK/XII.2005. *pedoman pemantauan dan penanggulangan kejadian ikutan pasca imunisasi*, Jakarta. MENKES

Hosmer dan Lemeshow.2000. *Applied Logistic Regression*. <https://books.google.co.id/book09.ds/17>

Ika Tansil Yulianto, DKK. 2013. *Pemodelan Regresi Logistik Ordinal*. Studi statistika FMIP Universitas Mulawarman

Jf, Seward.2001. Update on Varicella Kudus Pediat Infect Disj. 2001: 20:619-21

Notoadmojo, Soekidjo.2003. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta . PT Rineka Cipta

Rejeki Hadinegoro, Sri, Sp.Ak. 2014. *Buku pedoman imunisasi Indonesia*. Ed ke-5. Ikatan dokter anak Indonesia

Rankuti, Freddy 2011. *Teknik sampling*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama halaman 13-15.

Sutrisno Hadi. *Teknik sampling*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama halaman 13-15.

Soekanto, Soejono.2003. *Pengantar Ilmu Sosiologi*. Jakarta. Erlangga.

Sugiono, 2005 *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung . Rineka Cipta

Ws. Winkel. 1987. *Bimbingan Dan Konseling Di
Institusi Pendidikan Yogyakarta*. Media
Abadi